



Aris Syarifuddin, Wabup Fajar Gegana. Akhid Nuryati meninjau kondisi Jembatan Pekik Jamal.

## HUBUNGAN KAPANEWON WATES - PANJATAN Jembatan Pekik Jamal Membahayakan

**PENGASIH (KR)** - Pemda DIY diminta segera membangun Jembatan Pekik Jamal yang menghubungkan Kalurahan Ngestiharjo Kapanewon Wates dengan Kalurahan Bojong Kapanewon Panjatan dalam upaya mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi kedua wilayah itu. Sebab jembatan ini sangat strategis untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat dan merupakan akses utama bagi masyarakat Bojong dan Ngestiharjo, dan sekitarnya.

"Jangka pendeknya, kami berharap akses jembatan inspeksi Pekik Jamal Ngestiharjo-Bojong segera diperbaiki. Hal ini karena jembatan ini strategis bagi perekonomian masyarakat, dilalui masyarakat Ngestiharjo yang akan belanja di Pasar Gejlik Bojong atau sebaliknya. Juga akses jalan menuju Pondok Pesantren Al Ma'unah Bojong. Serta akses utama bagi warga yang mencari rumput dan sekolah," tandas Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE, Rabu (16/9). Wakil Bupati

(Wabup) Kulonprogo Fajar Gegana juga meninjau langsung Jembatan Pekik Jamal bersama Ketua DPRD Akhid Nuryati dan Aris Syarifudin.

Fajar Gegana mengaku prihatin atas kondisi jembatan dan sangat membahayakan pengendara sepeda motor maupun pejalan kaki. Lantaran terdapat sejumlah lobang cukup lebar di lantai jembatan. Kerusakan jembatannya memang cukup parah, tapi karena Pemkab Kulonprogo tidak punya kewenangan memperbaiki infrastruktur itu maka pihaknya akan berkoordinasi dengan Pemda DIY agar segera diperbaiki sehingga akses masyarakat menjadi lancar dan mobilitas pengangkutan hasil pertanian di dua kalurahan tersebut tak terkendala.

Fajar Gegana menambahkan *Detail Engineering Design* (DED) atau rencana detail teknis Jembatan Bojong-Ngestiharjo sudah selesai dibuat, tinggal merealisasikan. (Wid/Rul)-f

## 5 KUA Cetak Kartu Nikah

**WONOSARI (KR)** - Merealisisasi kebijakan, Kementerian Agama sebanyak 5 dari 18 Kantor Urusan Agama (KUA) di Kabupaten Gunungkidul sudah bisa melakukan pencetakan kartu nikah. Setelah 5 KUA, Kemenag akan melakukan evaluasi dan penambahan KUA yang sudah siap melakukan pencetakan. "Sejak beberapa bulan lalu sudah ada KUA yang bisa melayani cetak Kartu Nikah dan telah dianggap mampu merealisasikan program pemerintah setelah sebelumnya menjadi proyek percontohan," kata Kasi Bimbingan Islam Kemenag Gunungkidul, Supriyanto, Rabu (16/9).

Kelima KUA tersebut yakni di Kapanewon Playen, Paliyan, Wonosari, Semin dan Tepus. Ke lima KUA tersebut telah berhasil merealisasikan program pencetakan kartu

nikah, dari kebijakan Kemenag. Dari realisasi ke 5 KUA tentu ada evaluasi dalam penerbitan kartu nikah. Di sisi lain, kini masih ada 13 KUA lain belum menerapkan program ini. Nantinya jika sudah siap baik sumber daya manusianya dan fasilitasnya tidak menutup kemungkinan juga akan direalisasikan pada KUA lain dan diperluas. "Untuk sementara ini baru ada lima KUA dan nantinya akan kita perluas," ucapnya.

Sementara itu, Kepala KUA Playen, Zuhdi Rahmanto mengatakan sudah sejak beberapa bulan lalu para pengantin baru di Kapanewon Playen mendapatkan langsung Kartu Nikah. Mereka yang menikah tidak hanya mendapatkan buku nikah tapi disertai dengan kartu nikah yang bentuknya menyerupai ATM. (Bmp)-f

## TINGKATKAN TRANSPORTASI DI TANJUNGSARI H Sunaryanta 'Ngaruhke' Warga Kerja Bakti

**WONOSARI (KR)** - Masyarakat tiga dusun di Banjarejo, Kapanewon Tanjungsari melaksanakan kerja bakti membangun Jalan Usaha Tani (JUT). Lokasinya menggilingi kawasan pegunungan untuk memperlancar akses transportasi. Sehingga akan berdampak pada perdagangan hasil pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Bakal calon Bupati H Sunaryanta 'ngaruhke' warga yang sedang kerja bakti membuka akses jalan tersebut.

"Semangat gotong-royong masyarakat sangat luar biasa. Baik muda maupun sudah lanjut ikut bersemangat kerja bakti membuka akses jalan. Hal ini semangat yang perlu untuk terus dilestarikan," kata H Sunaryanta, Rabu (16/9). Diungkapkan, semangat



H Sunaryanta menyapa warga yang sedang kerja bakti.

gotong-royong warga Gunungkidul sangat kuat. Bahkan jarang ditemukan di wilayah lain. Karena itu ke depan, kebersamaan, kekompakan harus terus dilestarikan di masyarakat. Sehingga akan tercipta suasana yang aman, nyaman dan rukun. "Masyarakat juga mengeluhkan masih terjadi kesulitan air bersih. Karena meskipun sudah ada perpipaan dari pem-

rintah, kapasitas airnya masih belum memadai. Sehingga perlu solusi untuk penanganan air bersih di Banjarejo, Tanjungsari. Diperlukan inovasi atau terobosan, salah satu alternatifnya dengan dibangun embung," imbuhnya. Selain 'ngaruhke' warga Banjarejo kerja bakti, H Sunaryanta juga menengok korban kebakaran di Banyusoco, Kapanewon Playen. (Ded)-f

## HARUS PUNYA SEBIDANG TANAH 161 KK Tempel Terima Bantuan Rumah

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak 161 Kepala Keluarga (KK) terdiri dari pasangan suami istri yang masih tinggal bersama orangtua KK tempel mendapatkan bantuan bahan bangunan senilai Rp 30 juta dan uang tunai masing-masing Rp 5 juta untuk membangun rumah. Pada tahapan kali ini sasarannya untuk dua kapanewon yakni Kapanewon Playen dan Semin. "Pembangunan dilaksanakan oleh masyarakat dengan melibatkan kelompok," kata Kepala Bidang Perumahan, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman, Bambang Antono, kemarin.

Adapun bantuan tersebut direalisasi dari anggaran APBD dalam bentuk bahan bangunan dan uang tunai. Bantuan tersebut sudah direalisasikan sejak Agustus. Terkait

dengan pelaksanaan pembangunan pihaknya akan terus melakukan pemantauan. Selain dilakukan oleh masyarakat sekitar yang dibentuk kelompok juga menunjuk toko bangunan untuk pengadaan materialnya. "Selain itu, dengan dana dengan cara ditransfer langsung dari APBD ke toko bangunan tersebut," imbuhnya.

Penerima bantuan pembangunan rumah baru ini harus memiliki pendapatan minimum Upah Minimum Regional (UMR) juga harus memiliki sebidang tanah dan bersedia untuk membuat pondasi dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai yang disepakati oleh penerima bantuan.

"Kami masih dalam koordinasi dengan dinas provinsi terkait ada tidaknya kelengkapan bantuan warga lain pada tahun anggaran 2021," ucapnya. (Bmp)-f

## DINILAI TIDAK TEPAT WAKTU

# DPRD Tolak Kenaikan Retribusi Pasar

**WONOSARI (KR)** - Pemberlakuan kenaikan retribusi pasar dan sampah menuai kritik. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Gunungkidul dan Asosiasi Pedagang Pasar Argosari secara langsung menolak kebijakan tersebut karena kebijakan tersebut tidak pada waktu yang tepat dan dilakukan ditengah pandemi Covid-19. "Kami minta kenaikan retribusi ditunda karena tidak sesuai dengan waktu yang tepat," kata Ketua DPRD Endah Subekti Kuntariningsih SE, Rabu (16/9) kemarin.

Hal senada juga diungkapkan oleh Wakil Ketua DPRD Gunungkidul, Suharno SE. Secara tegas ia menolak adanya penerapan kenaikan retribusi pasar dan sampah oleh Pemkab Gunungkidul. Pasalnya saat ini ekonomi masyarakat dan pedangan masih belum stabil akibat dampak pandemi Covid-19. Dengan penerapan kenaikan retribusi ini di-

anggap kurang etis. Kebijakan atas kewajiban angsuran bank saat ini juga ditunda dan bisa bayarnya begitu juga retribusi agar tidak dinaikkan dahulu. Dengan kata lain kenaikan retribusi harus mengacu kepada kondisi saat ini.

Mulai 1 September 2020 lalu Pemerintah Kabupaten Gunungkidul melalui Dinas Perindustrian dan

Perdagangan Gunungkidul mulai menerapkan kenaikan retribusi pasar yang besarnya mencapai 100 persen. Kemudian untuk retribusi sampah kenaikannya mencapai 400 persen. Adapun kebijakan tersebut merujuk pada Perda Nomor 4 Tahun 2020 secara keseluruhan retribusi pasar mengalami perubahan.

Untuk kios dari Rp 250 per meter persegi berubah menjadi Rp 500 per meter persegi. Kemudian untuk los dari Rp 200 per meter persegi menjadi Rp 400 per meter, plataran dari Rp 150 rm per meter persegi menjadi Rp 300. Begitu pula dengan retribusi masuknya hewan ke pasar hewan juga mengalami perubahan. Daftarnya, hewan besar menjadi Rp 4.000 per ekor, hewan kecil menjadi 700 rupiah per ekor, sedangkan unggas menjadi Rp 200 per ekor. (Bmp)-f

## 13 RIBU PEMUDIK KE GUNUNGKIDUL

# Pilkada 2020 Terapkan Protokol Kesehatan

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul Hj Badinah SSos mengungkapkan, Pilkada 2020 memang berbeda pelaksanaannya. Karena ditengah pandemi Covid-19, sehingga harus tetap menerapkan protokol kesehatan. Bahkan para pemudik yang pulang di Gunungkidul harus lapor ke kalurahan, RT dan melakukan isolasi mandiri.

"Bahkan laporannya sudah terdapat 13 ribu pemudik kembali ke Gunungkidul. Data tersebut harus masuk ke Sistem Informasi Desa (SID). Agar proses pengawasan maupun pencegahan Covid-19 dapat berjalan maksimal," kata Bupati Gunungkidul Hj Badinah SSos usai rapat Persiapan Pilkada 2020 di RM Mbah Seco Piyaman, Wonosari, Rabu (16/9).

Kegiatan dihadiri Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani, Kapolres AKBP Agus Setiawan, Dan-dim 0730 Letkol Inf Nopy Laksmana Armiyanto, Kasi Intel Kejaksaan Indra Aprio Handry Saragih SH, Ketua Bawaslu Tri Asmiyanto dan OPD terkait.

Diungkapkan, koordinasi dengan KPU maupun forkompida akan dilaksanakan secara rutin. Sehingga tentu akan dapat memecahkan permasalahan yang muncul. "Pada tahapan Pilkada nanti diharapkan terdapat agenda debat bapason di Bangsal Sewakapraja atau di DPRD Gunungkidul," imbuhnya.

Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani menambahkan, tahapan Pilkada sudah berjalan mulai dari pendaftaran hingga tes



KR-Dedy EW

Hj Badinah memberikan sambutan.

kesehatan. Empat bapason seluruhnya lolos tes kesehatan. Sekarang masih tahapan melengkapi berkas kekurangan dan akan dilakukan verifikasi berkas. "Ketika nantinya sudah lengkap, akan dilaksanakan penetapan calon dan dilanjutkan pengundian nomor urut," ucapnya.

Berkait dengan adanya bapason yang aktif TNI, PNS, Ahmadi menyata-

kan, setelah ditetapkan menjadi calon bupati dan wakil bupati, lima hari sesudahnya harus sudah melengkapi surat pengundian diri. Sehingga bagi yang masih aktif, tentunya persyaratan ini harus sudah diserahkan kepada KPU Gunungkidul maksimal lima hari usai ditetapkan menjadi calon bupati maupun calon wakil bupati. (Ded/Bmp)-f

## TIDAK BENAR

# Terjaring Razia Protokol Kesehatan Dikarantina

**PENGASIH (KR)** - Informasi yang beredar melalui whatsapp menyebut Ibu Bupati bersama Satpol PP dan Satgas Covid 19 akan razia keliling dengan membawa mobil Gerakan Disiplin Siswa (GDS) dan bagi yang terjaring akan diangkut mobil untuk dikarantina, bahwa hal tersebut adalah tidak benar dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Hal itu ditegaskan Sekretaris Satuan Polisi Pamong Praja (SatPol PP) Kulonprogo Drs Hera Suwanto MM. "Sesuai arahan Wakil Bupati selaku Ketua Tim Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Kulonprogo dalam rangka pencegahan penyebaran virus Covid-19 telah mengambil langkah-langkah yang mengacu Inpres No : 6 tentang

Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam pencegahan dan Pengendalian Covid 19, serta Peraturan Bupati No: 44 Tahun 2020 tentang Pedoman Tatatan Kehidupan Baru (New Normal) pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid n 19)," kata Hera, Rabu (16/9).

Satpol PP bersama Satgas Covid 19 dan instansi terkait di Kulonprogo melaksanakan operasi gabungan dalam rangka penegakan disiplin dalam pencegahan penyebaran Covid 19, tetapi dengan cara yang humanis dan terukur.

"Pelanggar protokol kesehatan akan diberikan sanksi antara lain dicatat identitas KTP-nya, menandatangani

surat pernyataan untuk patuh Protokol Kesehatan dan akan selalu memakai masker, kerja sosial bersih-bersih di sekitar lokasi operasi gabungan," tandas Hera.

Sedangkan bagi pelaku usaha, sanksi administratifnya secara berjenjang, berupa teguran lisan atau teguran tertulis, penghentian sementara kegiatan, hingga pencabutan izin usaha.

Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan warga masyarakat terhadap protokol kesehatan. "Sanksi yang diberikan untuk menumbuhkan budaya malu dan efek jera bagi yang mengabaikan protokol kesehatan," ucap Hera. (Wid)-f

## KASUS COVID TERUS BERTAMBAH

# Kalurahan Tidak Mampu Aktifkan Selter Karantina

**PENGASIH (KR)** - Di tengah kasus positif Covid-19 wilayah Kulonprogo terus bertambah, pemerintahan kalurahan tidak mampu lagi mengaktifkan selter karantina. Isolasi pendatang atau warga dari berpergian diarahkan mandiri.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMDP2KB) Kulonprogo, Sudarmanto dan lurah di sejumlah kalurahan yang dihubungi terpisah, Rabu (16/9).

"Kalurahan sudah kehabisan dana operasional selter karantina. Sumber dana penanganan mencegah penularan Covid-19 dari DD (dana desa) sudah habis di Juli atau Agustus 2020," ujar Sudarmanto

Seperti diketahui Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo menginformasi, Selasa (15/9) ada penambahan kasus positif tertular virus Corona sehingga jumlah keseluruhan menjadi 117 kasus. Kapanewon Kokap yang

selama ini masih aman, terdapat warga terkonfirmasi positif Covid-19.

Menurutnya, pencegahan penularan virus Korona tingkat kalurahan diarahkan secara mandiri. Kewajiban melakukan isolasi bagi pendatang atau warga pulang dari berpergian, secara swadaya oleh masyarakat sekitar atau keluarga.

"Sebenarnya bisa menggunakan dana BTT (Biaya Tak Terduga) kalurahan. Sebagian besar kalurahan juga sudah habis untuk penanganan Covid-19 sebelumnya," katanya.

Lurah Pengasih, Djoko Purwanto mengatakan pemerintahan kalurahan menyiapkan selter karantina untuk mencegah penularan Covid-19 di Pedukuhan Jamus. Bangunan yang sebelumnya sekolah TK terbagi menjadi tiga ruang.

Menurutnya, selter karantina cukup untuk mengisolasi pendatang atau warga yang pulang dari berpergian di zona merah. Keuangan kalurahan, sejak Juni 2020 tidak

mampu menanggung biaya operasional selter.

Untuk mengisolasi pendatang atau warga dari berpergian, katanya diserahkan warga lingkungan sekitar atau keluarga. Termasuk kebutuhan bahan makanan dan keperluan lain selama menjalani iso-

lasi.

"Selter masih dapat dipergunakan isolasi. Kalurahan hanya tidak mampu lagi harus menanggung biaya operasional. Untuk program memberikan bantuan masker kesulitan sumber dana," tambah-nya. (Ras)-f

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19  
GRAND INNA MALLOBORO HOTEL JL.MALLOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	16/Sep/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.750	15.050
EURO	17.500	17.800
AUD	10.825	11.075
GBP	19.050	19.550
CHF	16.250	16.550
SGD	10.850	11.125
JPY	139,50	144,50
MYR	3.475	3.675
SAR	3.725	4.075
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing